

DAFTAR PUSTAKA

- Aberle. 2001. Principal of Meat Science. Kendal Publishing Company. Iowa.
- Adi, L. L. N. , A. Agus, Panjono, B. P. Widyobroto. I. G. S. Budisatria, Ismaya, S. Bintara, dan T. Hartatik. Characteristics of Belgian Blue x Brahman Cross and Wagyu x Brahman Cross crossbreed population. IOP Conf. Series: Earth and Environmental Science.
- Andini, M. dan I. B. N. Swacita. 2014. Kualitas daging sapi Wagyu dan sapi Bali yang disimpan pada suhu 40⁰ C. Indonesia Medicus Veterinus. 3 (5):430-435.
- Blakely, J. and D. H. Blade. 1994. The Science of Animal Husbandry. Printice Hall Inc. New Jersey.
- Becker, W.A. 1992. Quantitative Genetics. 5th ed. Washington State University. United States of America.
- Frank, C. 2019. The History of the Belgian Blue Breed. <https://www.beefshorthorn.org/history-of-the-breed>. Diakses pada 22 November 2019.
- Coopman, F., A. Krafft, J. Dewulf, A. V. Zeveren and N. Gengler. 2007. Estimation of phenotypic and genetic parameters for weight gain and weight at fixed ages in the double-musled Belgian Blue Beef breed using field records. Journal of Animal Breeding and Genetics. 124:20-25.
- Devandra, C. dan M. Bruns. 1994. Produksi kambing di daerah tropis. Penerbit ITB. Bandung.
- Dezzeter, C. 2019. Genetic of Dairy Production. Erasmus. Netherland.
- Diwyanto, K., dan I. Inounu. 2009. Dampak *crossbreeding* dalam program inseminasi buatan terhadap kinerja reproduksi dan budidaya sapi potong. Wartazoa. 19 (2) : 93-102.
- Efendy, J., M. Luthfi, L. Affandhy, dan D. M. Dikman. 2013. Petunjuk Teknis Pemeliharaan dan Penyapihan Pedet Sapi Potong. Loka Penelitian Sapi Potong. Pasuruan.
- Ekawati, J. S. 2018. Gambaran hormone testoteron pada sapi Wagyu di daerah Kepurun, Klaten menggunakan metode *enzyme linked immunosorbent assay* (ELISA). Skripsi. UGM .
- Ferdianto, N., B. Soejosopoetro, dan S. Maylinda. 2013. Birth weight, weaning weight, and linear body measurement of Ongole Cross

- cattle at two group parities. Faculty of Animal Husbandry University of Brawijaya. Malang.
- Fiems, L. O. and D. L. De Brabander. 2009. Optimum growth rate of Belgian Blue double-musled replacement heifers. *South African Journal of Animal Science*. 39 (1): 6-10.
- Fikar, S. dan D. Ruhyadi. 2010. *Beternak dan Bisnis Sapi Potong*. Agro Media Peternakan. Jakarta.
- Greenwood, P. L., L. M. Cafe, H. Hearnshaw, D. W. Hennessy, J. M. Thompson and S. G. Morrisa. 2006. Long-term consequences of birth weight and growth to weaning on carcass, yield and beef quality characteristics of Piedmontese and Wagyu-sired cattle. *Australian Journal of Experimental Agriculture*. 46(1):257-269.
- Hardjosubroto, W. 1994. *Aplikasi Pemuliabiakan Ternak di Lapangan*. PT Grasindo. Jakarta.
- Irawan, B. 2010. *Genetika: Penjelasan Sistem Pewarisan Sifat*. Unair Press. Surabaya.
- Hartatik, T. 2009. Karakteristik dan kinerja induk sapi silangan Limousin-Madura dan Madura di Kabupaten Sumenep dan Pamekasan. *Jurnal Penelitian Fakultas Peternakan*. Universitas Gadjah Mada.
- Kostaman, T dan I. K Utama,. 2006. Korelasi bobot badan induk dengan lama bunting, litter size, dan bobot lahir anak Kambing Peranakan Etawah. *Seminar Nasional Teknologi Peternakan dan Veteriner*: 522-527
- Kurniawan, F. A. 2018. *Performa sapi hasil silangan Brahman Cross (BX) di PT Lembu Jantan Perkasa (PT LJP)*. Tesis. IPB.
- Kuswati, Ravenska, N. Hapsari, Aulia P. A. Y., dan T. Susilawati. 2016. Pengaruh kastrasi terhadap performan sapi persilangan Wagyu berdasarkan umur yang berbeda. *Jurnal Ilmu-Ilmu Peternakan*. 26 (3):53-58.
- McPherron, A. C. dan Lee, S. J. 1997. Double muscling in cattle due to mutation in the myostatin gene. *Preceding of National Academy Science*. 94:12461-12475.
- Phillips, C. J. C. 2010. *Principles of Cattle Production*. CABI Publishing. England.
- Prasojo, G., I. Arifiantini, dan K. Muhamad. 2010. Korelasi antara lama kebuntingan bobot lahir dan jenis kelamin pedet hasil inseminasi buatan pada sapi Bali. *Jurnal Veteriner*. 11 (1): 41-45.

- Priyabyl, J., I. Misztal, J. Pribylova, dan K. Seba. 2003. Multiple-breed, multiple-traits evaluation of beef cattle in the Czech Republic. *Czech J. Anim. Sci.* 48(12): 519–532.
- Purchas, R.W., S. T. Morris dan D. A. Grant. 1992. A comparison of characteristics of the carcasses from Friesian, Piedmontese x Friesian, and Belgian Blue x Friesian Bulls. *New Zealand Journal of Agricultural Research*, 35, 401-409.
- Putra, W. P. B. 2017. Teknik persilangan pada sapi Belgian Blue (*Bos taurus*) untuk menghasilkan bibit unggul di Indonesia. *Bio Trend* 8 (1): 1-4.
- Putra, W. P. B., dan R. Indriastuti. 2017. Gen leptin sebagai gen potensial untuk seleksi molekuler pada sapi di Indonesia. *Wartazoa*. 27: 105-116.
- Ratna, M. P. 2017. Penerimaan Wagyu sebagai *shoku bunka* Jepang di Indonesia. *Humanika*. 2 (24).
- Ridho, S., Sulastri, dan M. D. I. Hamdani. 2017. Karakteristik performa kualitatif dan kuantitatif sapi PO dan sapi LimPO jantan di Kecamatan Terbanggi Besar Kabupaten Lampung Tengah Provinsi Lampung. *Jurnal Penelitian Peternakan Indonesia*. 1 (2):33-38
- Santoso, U. 2003. Tatalaksana Pemeliharaan Ternak Sapi. Cetakan Keempat. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Savitri. H. I. 2013. Klasifikasi Ternak Sapi. [http:// harumisham.com/2013/09/klasifikasi-ternak-sapi.html?m=1](http://harumisham.com/2013/09/klasifikasi-ternak-sapi.html?m=1). Diakses pada 30 Maret 2020.
- Susanti, I., M. N. Ihsan dan S. Wahjuningsih. 2015. Pengaruh bangsa pejantan terhadap pertumbuhan pedet hasil IB di wilayah Kecamatan Bantur Kabupaten Malang. *J. Ternak Tropika*. 16 (1): 31-47.
- Smith, H. dan Thomas. 2019. Wagyu Characteristics. <http://samen.co.nz/bullsred-wagyu/>. Diakses pada 27 Mei 2019.
- Sugeng, Y.B. 1998. Beternak Sapi Potong. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Suwiti, N. K., I. P. Suastika, I. B. N. Swacita dan I. N. K. Besung. Studi histology dan histomorfometri daging sapi Bali. *Jurnal Veteriner*. Vol. 16 (3) : 432-438.
- Syaifuddin, N. A., dan W. Anis. 2011. Peningkatan reproduksi sapi induk Brahman *Cross post partum* dengan pemberian pakan suplemen *multinutrient block plus medicated*. *Jurnal Ilmiah Aplikasi Isotop dan Radiasi*. 127-143.

- Trifena, I .G. S. Budisatria, dan T. Hartatik. 2011. Perubahan fenotip sapi peranakan Ongole, SimPO, dan LimPO pada keturunan pertama dan keturunan kedua (*backcross*). Buletin Peternakan Vol. 35(1): 11-16.
- Tullamore. 2019. Origin and Evolution of the Breed. www.hbbbbb.bbbe/en/pages/origin-evolution. Diakses pada 17 Februari 2019.
- Waheed, A., A. U. Hyder dan M. S. Khan. 2003. Genetic and Phenotypic Evaluation of The Growth Performance of Bhagnari and Droughtmaster x Bhagnari Female Calves in Pakistan. Pakistan Veterinary Journal. 1(23):134-142.
- Zajulie, M. I., M. Nasich., T. Susilawati dan Kuswati. 2015. distrsi komponen karkas sapi *Brahman Cross* (BX) hasil penggemukan pada umur pemotongan yang berbeda. Jurnal Ilmu-Ilmu Peternakan. 25 (1) : 24-34.